



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Mahasiswa dan Alumni STIE Panca Bhakti Palu

*Analysis of the Application of the Accounting Cycle in MSMEs of Students and Alumni of STIE Panca Bhakti Palu*

Fisal Aditya Fardana<sup>1\*</sup>, Suraeda<sup>2</sup>, Andini Nurhajrah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Abdul Azis Lamadjido, fisalfardana@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Abdul Azis Lamadjido, greenacc03@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Abdul Azis Lamadjido, sultanandini@gmail.com

\*Corresponding Author: E-mail: fisalfardana@gmail.com

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 19 April, 2024

Revised: 22 May, 2024

Accepted: 07 June, 2024

#### Kata Kunci:

Penerapan Siklus Akuntansi

#### Keywords:

*Implementation of the Accounting Cycle*

DOI: [10.56338/jks.v7i6.5622](https://doi.org/10.56338/jks.v7i6.5622)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di 2 UMKM Mahasiswa dan 1 UMKM Alumni STIE Panca Bhakti Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan siklus akuntansi dan apa faktor - faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan siklus akuntansi pada UMKM mahasiswa dan alumni. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 2 UMKM mahasiswa dan 1 UMKM alumni STIE Panca Bhakti Palu mengenai penerapan siklus akuntansi tersebut hanya melakukan pencatatan sederhana di mana UMKM mencatat penjualan dan pembelian, sedangkan data transaksi lainnya tidak dilakukan pencatatan. UMKM tidak memiliki laporan keuangan dalam usahanya sesuai PSAK yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Minimnya penerapan siklus akuntansi pada 3 UMKM ini di sebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah anggapan akan usaha yang mereka jalankan merupakan usaha keluarga dan tidak begitu besar maka tidak diperlukan akuntansi.

### ABSTRACT

*This research was conducted in 2 Student MSMEs and 1 Alumni MSME of STIE Panca Bhakti Palu. This study aims to determine how the application of the accounting cycle and what factors cause the low application of the accounting cycle in student and alumni MSMEs. The data analysis method used is descriptive qualitative. The results of this study Based on research conducted on 2 student MSMEs and 1 alumni MSME of STIE Panca Bhakti Palu regarding the application of the accounting cycle, only simple recording is carried out where MSMEs record sales and purchases, while other transaction data are not recorded. MSMEs do not have financial reports in their business according to PSAK which include balance sheets, profit and loss statements, capital change reports, cash flow statements and notes to the financial statements. The minimal application of the accounting cycle in these 3 MSMEs is caused by several factors, including the assumption that the business they run is a family business and is not that big so accounting is not needed.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi sebuah pembahasan indikator penting di setiap wilayah, yang harus dilakukan dari tahun ke tahun untuk mengukur tingkat keberhasilan perekonomian masyarakat. Oleh

itu pemerintah wajib melakukan survei di berbagai faktor, yang dapat menghambat pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah (Siregar et al., 2021).

Harapan pemerintah, pelaksanaan ekonomi Negara Asia Tenggara yang dimulai pada tahun 2016, dilakukan persiapan secara terintegrasi dan komprehensif, agar pelaksanaan Negara Asia Tenggara dapat memberikan kelebihan untuk kepentingan nasional. Mengembangkan sektor UMKM akan dapat menampung tenaga kerja yang tentu saja dapat meningkatkan kesejahteraan pada pekerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia, dan dapat digunakan program untuk menanggulangi kemiskinan sangat tinggi (Karimah et al., 2021).

Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki peranan cukup penting bagi pertumbuhan ekonomi, selain itu UMKM juga memiliki andil dalam penyerapan tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan. Dalam sepuluh tahun terakhir, pertumbuhan jumlah unit UMKM tahun 2016 – 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,2 persen setiap tahunnya dan rata-rata kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama 3 tahun terakhir lebih dari 50 persen. Hal ini membuktikan bahwa UMKM mampu mendorong sektor perekonomian masyarakat, secara mandiri dan mendukung laju pertumbuhan-pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena itulah UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang diunggulkan oleh Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Karimah et al., 2021).

Dalam pembangunan perekonomian di Indonesia, UMKM yang selalu digambarkan sebagai sektor yang memiliki peranan penting. Hal ini dikarenakan sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. UMKM juga memiliki peran yang strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam distribusi hasil-hasil pembangunan (Herdinata & Pranatasari, 2020).

Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM. Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah, yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku usaha mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku usaha juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku usaha. Dampak terabaikan pengelolaan keuangan tidak terlalu jelas. Namun, tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Akuntansi merupakan kunci indikator kinerja usaha tersebut. Informasi yang disediakan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan, sehingga bisa meningkatkan pengelolaan usaha. Berbagai informasi tersebut memungkinkan pelaku usaha dapat mengidentifikasi dan memprediksi bidang permasalahan yang bisa timbul kemudian mengambil tindakan koreksi secara tepat waktu (Herdinata & Pranatasari, 2019).

UMKM harus menerapkan pengelolaan keuangan, karena pengelolaan keuangan sangat berperan penting untuk kemajuan UMKM. Selain itu, jika pengelolaan keuangan yang kurang atau bahkan tidak efisien sama sekali akan merusak profitabilitas dan kelancaran dalam keuangan yang ada di UMKM, dapat mengakibatkan kesulitan bagi UMKM untuk menjadi berkembang lebih besar lagi. Sebaliknya, jika pengelolaan keuangan yang efisien akan membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mudah memperkuat profitabilitas dan dapat berkembang lebih besar lagi (Erawati, 2019).

Di Sulawesi Tengah Usaha Mikro Kecil dan Menengah mencapai 343.533 dikutip dari Tribun Palu Com. Di Kota Palu sendiri menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di tahun 2020 sebanyak 46.165 unit Usaha Kecil menengah yang ada di Kota Palu, apabila dikelola

dengan lebih baik maka akan dapat tumbuh lebih pesat baik dari segi kualitas maupun kuantitas Usaha Kecil Menengah tersebut, sehingga secara langsung dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di Kota Palu.

Dalam akuntansi, pengelolaan keuangan sangat perlu dilakuakn oleh para pelaku usaha meskipun cara pencatatanya sangat sederhana dan hanya di mengerti oleh personalnya saja. Oleh karena itu penting untuk mengetahui ataupun belajar tentang siklus akuntansi agar pengelolaan keuangan lebih terstruktur dan bisa di pahami oleh orang lain yakni (pemilik usaha atau pengelola usaha) untuk usaha yang lebih baik, ilmu tentang siklus akuntansi bisa di dapatkan dengan belajar secara pribadi, sekolah ataupun di perkuliahan. Di Kota Palu terdapat salah satu kampus swasta yang bernama STIE Panca Bhakti Palu dengan visi-misinya Unggul Dalam Menghasilkan Entrepreneurship Tahun 2025. Banyak mahasiswa ataupun alumni yang memilih menjadi pelaku usaha hal ini mungkin di karenakan mereka telah mendapatkan ilmu tentang pengelolaan keuangan dalam akuntansi agar dapat diterapkan pada usahanya.

Melihat begitu pentingnya peranan penerapan siklus akuntansi bagi sebuah UMKM dan berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan siklus akuntansi pada UMKM mahasiswa dan alumni STIE Panca Phkti Palu Agar dapat mengetahui apakah pengelolaan keuangannya telah mengikuti ilmu yang di dapatkan di perkuliahan, dan mereka terapkan pada usahanya.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data di dalam penelitian sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Peneliti melakukan penelitian di 3 lokasi UMKM mahasiswa dan alumni STIE Panca Bhakti Palu. Dalam analisis data ini, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya penulis berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai Penerapan Siklus Akuntansi di UMKM mahasiswa dan alumni STIE Panca Bhakti Palu.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Penerapan Siklus Akuntansi Pada UMKM Mahasiswa dan Alumni STIE Panca Bhakti Palu**

Data hasil penelitian yang diperoleh dari tehknik wawancara. Wawancara dilakukan terhadap 3 pemilik UMKM diantaranya 1 alumni dan 2 mahasiswa yang menjadi sumber informasi sebagai pengelolaan pencatatan dan keuangan pada 3 UMKM tersebut.

Data yang diperoleh dari wawancara berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui panduan wawancara yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan, yang kemudian data jawaban tersebut disajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara. Kutipan hasil wawancara tersebut memaparkan jawaban responden/informan kunci mengenai penerapan siklus akuntansi pada UMKM mahasiswa dan alumni. Kutipan hasil wawancara dari informan penelitian tersebut secara lebih rinci dalam sub bab hasil penelitian.

### **Tahap Pencatatan**

Sebuah sistem akuntansi dirancang untuk menunjukkan kenaikan ataupun penurunan saldo masing – masing komponen laporan keuangan. Kenaikan ataupun penurunan saldo ini di pengaruhi oleh setiap jenis transaksi yang dilakukan selama proses di dalam usaha tersebut masih berjalan. Kenaikan atau penurunan saldo ini haruslah dicatat terperinci dan terpisah yang biasa di sebut dengan akun (perkiraan).

Berikut hasil wawancara dengan Amanda Tri Walelang mahasiswa STIE Panca Bhakti Palu angkatan 2019 yang memiliki usaha distro pakaian sekaligus informan yang di percaya sebagai pengelola keuangan dan administrasi mengenai penerapan sistem pencatatan yang disajikan dalam

bentuk kutipan yaitu:

“kalau untuk bukti transaksi yang saya punya hanya kwitansi catatan pembelian barang. jujur kalau untuk melakukan pencatatan secara detail seperti apa yang tanyakan saya tidak melaksanakannya, saya hanya mencatat pembelian yang di transfer secara sederhana saja mengenai berapa pemasukan dan pengeluaran saja.”

Dan selanjutnya hasil wawancara dengan Ahlul Nazar mahasiswa STIE Panca Bhakti Palu angkatan 2018 yang mempunyai usaha kedai makanan dan minuman. Hasil wawancara dalam bentuk kutipan yaitu :

“Dalam dokumen transaksi saya hanya melakukan pencatatan sederhana saja tidak seperti apa yang ada dalam siklus akuntansi tersebut yang detail dan terperinci, cuman sebatas pemasukan dan pengeluaran saja”

Hasil Wawancara selanjutnya dengan Irmawati Kalalo, SE alumni STIE panca Bhkti Palu angkatan 2010 yang memiliki usaha distributor parfum dan hasil wawancara berupa kutipan yaitu :

“Untuk bukti transaksi saya mencatatnya sederhana saja seperti pembelian dan penjualan” .

“kalau untuk melakukan pencatatan secara detail seperti apa yang tanyakan saya tidak melaksanakannya, saya hanya mencatat pembelian yang di transfer secara sederhana saja mengenai berapa pemasukan dan pengeluaran saja.”

Berdasarkan uraian transaksi harian di atas, maka menurut ulasan modul dari materi akuntansi perusahaan dagang, jurnal umum perusahaan dagang melibatkan seluruh akun untuk mengetahui transaksi diperiode tertentu dalam siklus pertama akuntansi yang seharusnya di diterapkan sesuai dengan kegiatan transaksinya. Berikut akun jurnal umum perusahaan dagang antara lain :

Akun pembelian berlangsung karena industri mendapatkan atau membeli barang dagang dengan harapan dapat dijual kembali. Pembelian harta kecuali inventaris barang dagang, dapat berupa: pembelian peralatan dan perlengkapan kantor.

Akun potongan pembelian adalah akun untuk mencatat potongan yang didapatkan dari pelanggan karena telah melunasi tunai dalam rentang waktu yang diberikan. Banyaknya potongan pembelian biasanya ditentukan oleh penjual.

Akun retur pembelian adalah akun yang nampak karena pengembalian barang yang sudah dibeli. Biasanya barang tersebut dikembalikan karena rusak atau tidak sesuai dengan orderan serta turunnya tarif atas pengembalian barang.

Akun yang satu ini digunakan untuk mencatat sejumlah persediaan barang dagang awal dan akhir untuk dijual kepada pelanggan.

Akun Ongkos Angkut Pembelian, Akun ini digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas pelunasan beban barang-barang yang sudah dibeli.

Akun Harga Pokok Pembelian, Harga pokok pembelian adalah tarif utama dari barang yang sudah dijual selama periode tertentu.

Akun penjualan berlangsung karena industri menjual barang yang didapatkan dari penyuplai dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Akun Potongan Penjualan, Akun ini adalah akun yang digunakan untuk mencatat potongan harga yang dijanjikan penjual kepada konsumen karena telah melunasi dengan tunai sesuai rentang waktu yang ditetapkan.

Akun retur adalah akun yang nampak karena pengembalian barang yang sudah dijual karena rusak atau tidak cocok sesuai dengan orderan.

Ongkos angkut penjualan adalah beban pengiriman yang ditanggung oleh penjual saat mengantar barang tiba di pelanggan.

### **Tahap Pengikhtisaran**

Ketika bagian akuntansi suatu perusahaan akan menyiapkan (menyusun) laporan keuangan, mereka menyadari bahwa periode pembukuan perusahaan yang akan dilaporkannya dapat dibagi ke dalam beberapa periode. Dengan demikian akuntan harus berhati-hati dan setepat mungkin dalam menentukan berapa besarnya jumlah pendapatan dan beban yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan. Untuk menentukan jumlah pendapatan dan beban secara tepat. Berikut hasil wawancara dengan Amanda Tri Walelang terikait dengan tahap penyesuaian.

“saya tidak terlalu paham dengan sistem ini, hanya saja pencatatan yang saya lakukan apabila saya menerima ataupun mengeluarkan kas saja.”

Kemudian berikut hasil wawancara dengan Ahlul Nazar terkait tahapan pengikhtisaran dalam bentuk kutipan yaitu sebagai berikut :

“Untuk pengikhtisaran saya tidak melakukan itu, karena kembali lagi saya tidak paham dengan sistem ini.”

Selanjutnya hasil wawancara dengan Irmawati Kalalo, SE terkait tahapan pengikhtisaran dalam bentuk kutipan yaitu sebagai berikut :

“Untuk tahap ini, yang saya lakukan adalah lebih mendekati sistem cash basic karena saya mencatat apabila saya menerima ataupun mengeluarkan kas secara langsung, namun kembali lagi pencatatan saya tidak lengkap,tidak rutin untuk setiap harinya”.

Anggapan bahwa jumlah-jumlah dalam neraca saldo telah benar tidak berlaku untuk semua akun. Ada beberapa akun yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya sehingga perlu di sesuaikan. Adapun akun-akun atau transaksi yang perlu disesuaikan dan harus di terapkan pada 3 UMKM tersebut adalah:

1) Pendapatan yang masih harus diterima (Piutang Pendapatan) Yaitu pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat.

2) Biaya yang masih harus dibayar (utang biaya) yaitu biaya sudah menjadi kewajiban perusahaan tetapi belum dicatat.

3) Pendapatan diterima dimuka yaitu pendapatan yang telah diterima namun belum menjadi hak pada periode tersebut. Ada dua jenis pendekatan yang melakukan penyesuaian yaitu pendekatan utang dan pendekatan pendapatan.

4) Beban dibayar dimuka , yaitu beban yang sudah dikeluarkan lebih dahulu,namun haknya belum diterima. Misalnya pembayaran asuransi satu tahun kedepan.

5) Piutang tak tertagih penyesuaian ini digunakan untuk mencadangkan perkiraan sejumlah piutang yang tidak dapat tertagih oleh pelanggan. Nilai nominal yang dicatat adalah sebesar taksiran kerugian tak tertagih dari total piutang pada akhir periode.

6) Depresiasi aktiva tetap digunakan untuk mengalokasikan dana yang dikeluarkan untuk pembelian aktiva tetap yang mengalami pengurangan harga dari tahun ke tahun, misalnya adalah mesin.

7) Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan (tidak untuk dijual kembali). Perlengkapan yang sudah terpakai perlu disesuaikan.

8) Pembetulan kesalahan (jurnal koreksi) merupakan jurnal yang dibuat untuk membetulkan jurnal salah (pencatatan) yang sudah terlanjur diposting.

Berdasarkan wawancara dengan informan maka dapat disimpulkan bahwa 3 UMKM tersebut belum menerapkan tahap pengikhtisaran dengan baik dan benar.

### **Tahapan Pelaporan**

Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut A Statement of Basic Accounting Theory ( ASOBAT) yang

diterbitkan oleh American Accounting Association (AAA) pada tahun 1996, akuntansi didefinisikan sebagai :

“proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunanya dalam mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada dan membuat kesimpulan”.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir atau output dari sebuah sistem akuntansi. Laporan keuangan itu sendiri bertujuan untuk dapat mengetahui gambaran kinerja perusahaan yang kemudian hasilnya adalah untuk menjadi salah satu alat dalam pengambilan keputusan, begitu pula dengan UMKM mahasiswa dan alumni yang menjadi objek penelitian ini.

Hasil wawancara dengan Amanda Tri Walelang terkait tahapan pelaporan dalam bentuk kutipan adalah sebagai berikut :

“Untuk laporan keuangan sendiri saya tidak buat seperti disiklus akuntansi, karena memang saya ingin cara lebih mudah dan lebih sederhana karena usaha saya tidak begitu besar untuk dibuatkan pelaporan menurut siklus akuntansi.”

Kemudian berikut hasil wawancara dengan Ahlul Nazar terkait tahapan pelaporan dalam bentuk kutipan yaitu sebagai berikut :

“Laporan keuangan saya tidak seperti siklus akuntansi, saya hanya melakukan laporan keuangan sederhana itupun mungkin sangat sederhana.”

Selanjutnya hasil wawancara dengan Irmawati Kalalo, SE terkait tahapan pelaporan dalam bentuk kutipan yaitu sebagai berikut :

“saya sedikit paham tentang pentingnya laporan keuangan, namun kembali lagi pada hakikatnya saya tidak terlalu membuat laporan keuangan secara mendalam apalagi keseluruhan dari jenis – jenis laporan keuangan seperti yang sebutkan. Karna keterbatasan waktu, ilmu dan lainnya.”

“Dan mungkin saya telah diajarkan di STIE tentang akuntansi tapi bagi saya untuk menerapkan laporan keuangan dengan begitu banyaknya jenis - jenisnya sulit karena usaha saya cukup saya yang tau berapa laba bersih yang saya dapatkan dari usaha saya jadi pembukuan sederhana lebih mudah dan lebih menghemat waktu untuk dikerjakan”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa 3 UMKM tersebut belum menerapkan proses siklus akuntansi dengan baik dan benar.

### **Faktor – faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan siklus akuntansi pada UMKM mahasiswa dan alumni STIE Panca Bhakti Palu**

Minimnya penerapan sistem akuntansi yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah dikarenakan kurangnya keinginan dari pelaku usaha kecil dan menengah untuk melakukan pencatatan atau pembukuan untuk usahanya, dikarenakan terlalu merepotkan untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Adapun faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya penerapan siklus akuntansi pada UMKM mahasiswa dan alumni ini adalah sebagai berikut: 1) Anggapan akan usaha yang mereka jalankan merupakan usaha keluarga dan tidak begitu besar maka tidak diperlukan akuntansi. 2) Karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan yang berhubungan dengan akuntansi. 3) Waktu yang ada sudah tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit untuk menyisihkan waktu dalam menyusun kegiatan akuntansi. 4) Dana yang digunakan untuk usaha sering kali bercampur dengan dana sendiri, atau langsung digunakan untuk membeli barang tanpa sempat melakukan perhitungan terlebih dahulu. 5) Pencatatan yang begitu banyak sehingga tidak dapat menerapkan siklus akuntansi dengan benar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UMKM mahasiswa dan alumni STIE Panca Bhakti Palu mengenai penerapan siklus akuntansi tersebut hanya melakukan pencatatan sederhana di mana UMKM mencatat penjualan dan pembelian, sedangkan data transaksi lainnya tidak dilakukan pencatatan. UMKM tidak memiliki laporan keuangan dalam usahanya sesuai PSAK yang meliputi

neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Minimnya penerapan siklus akuntansi pada UMKM mahasiswa dan alumni ini di sebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah anggapan akan usaha yang mereka jalankan merupakan usaha keluarga dan tidak begitu besar maka tidak diperlukan akuntansi, karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan yang berhubungan dengan akuntansi, waktu yang ada sudah tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit untuk menyisihkan waktu dalam menyusun kegiatan akuntansi.

## REKOMENDASI

Untuk kegiatan transaksi keuangan berikutnya, diharapkan perusahaan agar menerapkan sistem akuntansi mulai dari pencatatan transaksi harian, membuat jurnal, membuat buku besar, kemudian menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian untuk menunjukkan keadaan saldo yang sebenarnya, membuat neraca lajur hingga membuat laporan keuangan sehingga dapat memberikan gambaran posisi keuangan yang sebenarnya.

Untuk mengatasi permasalahan dalam menerapkan proses siklus akuntansi ini hendaknya dilakukan khusus oleh bagian administrasi yang mempunyai keterampilan di bidang akuntansi. Kemudian diharapkan kepada STIE Panca Bhakti Palu untuk mendata khususnya para mahasiswa yang memiliki UMKM agar kiranya dapat difasilitasi sejalan dengan misi yang meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., & Pujiati, L. (2018). Kesiapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Untuk Menunjang Kinerja. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 1(1), 45-56.
- Bogdan, R., Taylor, S. J., & Taylor, S. S. (1975). *Introduction to qualitative research methods: A phenomenological approach to the social sciences*. Wiley-Interscience.
- Christian Herdinata, S. E., MM, C., Pranatasari, F. D., & SE, M. (2020). *Kajian Dan Solusi Manajemen Berbasis Riset Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Deepublish.
- Erawati, L., & Dewi, A. S. (2019). *Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Fadillah, H. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pecel Lele Di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau)*.
- Giu, N. (2018). *Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Koperasi Kosika Ponuwa Universitas Negeri Gorontalo*. Skripsi, 1(921414017).
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2019). *Panduan Penerapan Financial Technology melalui Regulasi, Kolaborasi, dan Literasi Keuangan pada UMKM*.
- Hidayat, A. S. (2018). *Mahasiswa Berwirausaha: Latar Belakang, Karakter dan Proses Menciptakan Usaha*.
- hot.liputan6.com/read/4841744/apa-itu-umkm-ini-kriteria-jenis-kelebihan-dan-kekurangannya (accessed 2022 -11 -13).
- Ita Nurliana Siregar, E., Abdi, F., & Khairiyani, K. (2019). *Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Tahu Desa Marga Mulya (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*.
- Jurana, J., & Khairin, F. N. (2017). *Pembebasan Mind Set Akuntan Pendidik Melalui Pembelajaran Filsafat Ilmu dan Spiritual*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 107-125.
- Karimah, K., Muhtadi, R., & Kamali, K. (2021). *Strategi Penanggulangan Pengangguran Melalui Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Genting*. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 2(1), 107-131.

- 
- Kartomo & Sudarman, L. (2019). Buku ajar dasar-dasar akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah - kemenkopukm.go.id <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm/keyword=umkm+kota+palu> (accessed 2022 -11 -13).
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.
- Hantono, H., Rahmi, N. U., & Guci, S. T. (2018). Effects of Asset Structure, Operating Cash Flow, and Profitability on Debt Policy in Property and Real Estate Companies on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017. *ACCOUNTABILITY*, 7(01), 33-41.
- Republik Indonesia, 1999. Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.
- Republik Indonesia, 2008. Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.
- Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *KEUNIS*, 10 (1), 33-42.
- Salam, Moh. "UMKM Di Sulteng Capai 343.533 Unit." *Tribunpalu.com*, *Tribunpalu.com*, 15 Apr. 2021, [palu.tribunnews.com/2021/04/15/umkm-di-sulteng-capai-343533-unit](http://palu.tribunnews.com/2021/04/15/umkm-di-sulteng-capai-343533-unit). Accessed 13 Nov. 2022.
- Saryono, A. (2010). Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika, 98-99.
- Siregar, R. T., Purba, T., Manurung, T. S., Albaihaqi, U., Pulungan, U. Y. S., Purba, V. A., ... & Ginting, W. R. B. (2021). *Ekonomi Pembangunan: Tinjauan Manajemen dan Implementasi Pembangunan Daerah*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, P. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Tries Handriman Jamain, T., & Dewi Anggraini, D. (2019). Peer Review: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan.
- Wati, Y. (2020). *Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Bengkel Makmur Jaya Motor* (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).
- Yuliana, D., & Supriono, S. (2017). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 51-69.